

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan mempunyai tujuan untuk menunjang pembangunan nasional dalam rangka menaikkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, serta stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan. Perbankan menjadi sangat penting pada kehidupan masyarakat, sebab lembaga tersebut telah menyentuh semua lapisan masyarakat tanpa diskriminasi. dengan demikian, kebutuhan akan pengetahuan serta informasi mengenai perbankan harus dapat terpenuhi dengan baik dan tepat.

Berdasarkan Undang-Undang RI nomor 10 Tahun 1998 perihal Perbankan, perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan perjuangan, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya pada rangka meningkatkan tingkat hidup masyarakat. Dari pengertian tersebut bisa dijelaskan bahwa bank ialah perusahaan yang beranjak pada bidang keuangan, serta aktivitasnya pasti berhubungan dengan persoalan keuangan.

Di era revolusi industri sekarang ini banyak pesaing bisnis di berbagai sektor yang mengembangkan badan atau perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Seperti halnya perusahaan go public yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mana mereka memiliki tujuan yang mampu memperoleh dana yang

akan di gunakan untuk memperluas sebuah usaha yang di verivikasi dan memperbaiki struktur modal perusahaan.

Menurut Surya et al (2020). Pertumbuhan Laba ialah suatu kenaikan atau penurunan laba perbulan, pertahun ataupun per periode . Perkembangan laba ke arah yang sesuai dengan jalurnya membuktikan bahwa laba yang di dapat meningkat, hal ini di buktikan bahwa suatu kinerja badan atau instansi meningkat dengan pesat. Perkembangan laba yang meningkat dapat dilihat dari tingkat pembagian pemegang laba atau saham berkembang dengan baik, yang pada akhirnya dapat menumbuhkembangkan nilai perbankan pada suatu badan atau instansi. Sebaliknya jika perkembangan laba pengarahannya ke arah negatif, bahwa kinerja suatu badan atau instansi menurunkan kesempatan suatu perbankan pada badan atau instansi dalam pembagian dividen pemegang laba ke pemegang saham atau investor.

Menurut Surya et al (2020). Rasio keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan bank dan digunakan untuk memberikan suatu gambaran apakah perusahaan perbankan memiliki uang atau dana guna mencukupi finansialnya, besaran piutang rasional serta efisiensi manajemen persediaan di buktikan dengan adanya EPS terhadap pertumbuhan Laba.

Menurut Gumanti (2020). Laba Per Saham adalah salah satu pendapatan yang menguntungkan pada sebuah badan atau perusahaan indsutri yang mana di harapkan untuk memberikan sebuah gambaran terhadap pihak investor mengenai tingkat keuntungan yang ada pada satu tahun.

Berdasarkan Penelitian Meriewaty & Setyani (2010) Menyatakan bahwa

Laba per saham berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Sulfida, 2010) yang menyatakan bahwa Laba per Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Bambang (2014). Leverage sangat menentukan kemampuan Perusahaan di dalam melakukan aktivitas operasinya. Leverage digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi mungkin tidak dapat menarik tambahan modal dengan pinjaman dari pihak lain. Menurut penelitian Asian (2015) bahwa leverage berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Namun pada penelitian Maria (2014) Membuktikan bahwa leverage inflasi berpengaruh negative namun signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut (Sudana, 2009) Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan intern perusahaan. Hal ini karena, besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana intern perusahaan.

Kebijakan dividen ini sebenarnya tidak bisa dipisahkan dengan fungsi pemenuhan kebutuhan dana. Artinya apabila dividen tidak dibagikan dan digunakan untuk investasi baru, maka hasil investasi tersebut harus lebih besar daripada laba yang ditahan. Apabila tingkat keuntungan dari investasi di bawah dividen, maka lebih baik dividen tersebut dibagikan kepada para pemegang saham.

Menurut Penelitian Sunyoto (2015). memandang bahwa meningkatnya pembayaran dividen ditafsirkan sebagai tanda meningkatnya keuntungan perusahaan di masa yang akan datang dan menurunnya pembayaran dividen sering ditafsirkan sebagai tanda menurunnya tingkat keuntungan perusahaan di masa yang akan datang, Namun pada Penelitian Dewi 2014 Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan tergantung pada pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan semua beban yang dikeluarkan atau dibayarkan oleh perusahaan. Apabila tidak ada pendapatan, maka laba yang diperoleh akan berkurang atau menurun namun pada kebijakan dividen pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Berikut ini data Laba Per Saham, Debt to Equity Ratio , Dividen Payout Ratio dan Pertumbuhan Laba dari Annual Report di masing-masing perusahaan. Disini ada 6 perusahaan yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Tabel 1.1
Pengaruh Laba Per Saham (EPS), *Leverage* Keuangan (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2016-2020)

PERUSAHAAN	TAHUN	EPS (%)	DER (%)	DPR (%)	Pertumbuhan Laba
BANK BCA	2016	8.37	5.00	23.9	1.14
	2017	9.46	4.71	27	1.13
	2018	10.49	4.44	32,4	1.11
	2019	11.59	4.28	47,9	1.11
	2020	11.01	4.82	48,2	0.95
BANK BNC	2016	19.83	5.43	10.73	2.73
	2017	3.68	6.40	69.44	0.21
	2018	-26.38	6.55	-7.63	-9.50
	2019	2.97	4.42	69.44	-0.12
	2020	2.70	3.84	16.53	0.99
BANK BNI	2016	6.12	5.52	11.44	1.25
	2017	7.39	5.79	10.83	1.21
	2018	8.10	6.08	10.50	1.10
	2019	8.32	5.51	12.02	1.03

PERUSAHAAN	TAHUN	EPS (%)	DER (%)	DPR (%)	Pertumbuhan Laba
	2020	1.78	6.61	55.01	0.21
BANK BRI	2016	21.40	0.58	1.12	1.34
	2017	23.65	0.57	1.18	1.09
	2018	26.40	0.60	1.06	1.13
	2019	28.02	0.57	1.98	0.82
	2020	15.20	0.64	2.90	0.54
BANK CIMB NIAGA	2016	7.46	6.06	17.96	0.44
	2017	11.85	6.21	17.81	1.59
	2018	13.86	5.74	11.47	1.17
	2019	15.57	5.34	16.19	1.12
	2020	8.00	5.85	34.11	0.51
BANK MANDIRI	2016	30.36	5.38	8.77	0.69
	2017	44.44	5.22	4.48	1.46
	2018	53.58	5.09	4.50	1.21
	2019	58.98	4.91	5.99	1.10
	2020	36.57	5.94	9.43	0.62

(Sumber: Annual Report dan data keuangan yang diolah kembali)

Keterangan Tabel :



: Gap Empiris , Fenomena EPS X1-Y



: Gap Empiris , Fenomena DER X2-Y



: Gap Empiris , Fenomena DPR X3-Y



: Penurunan

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-020 mengalami fluktuatif yang artinya mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap variabel yang diteliti.

Terjadi rata-rata di tahun 2020 pada variabel Laba Per Saham (EPS) dilansir bisnis.com penurunan tidak bisa dihindari seiring dengan perlemahan ekonomi akibat pandemi dan penyisihan pencadangan yang agresif. Berdasarkan data dari OJK laba bersih perbankan telah terpangkas lebih dalam dari periode sebelumnya. Laba per saham merupakan salah satu cara mengukur keberhasilan dalam pencapaian keuntungan, maka ketika laba bersih mengalami penurunan

akan mempengaruhi pertumbuhan laba.

Terjadi penurunan rata-rata di tahun 2019 pada variabel leverage keuangan. Dilansir (www.cnbcindonesia.com) terjadi perlambatan ekonomi dunia, yang mengakibatkan laba bersih perbankan nasional berpeluang lambat dari tahun sebelumnya. Jika laba mengalami penurunan maka akan mempengaruhi laju industri perbankan. Selain terjadinya penurunan pada Laba covid-19 pun mengakibatkan pada leverage keuangan.

Terjadi rata-rata di tahun 2020 pada variabel kebijakan dividen . dilansir (www.detik.com) wabahnya virus Corona berdampak pada anjloknya perdagangan saham. Harga saham dapat diketahui dengan memperkirakan nilai saat ini dari proyeksi dividen yang akan diterima investor dividen sendiri dapat dihitung oleh seberapa besar aktiva perusahaan didanai dengan menggunakan hutang baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Jika aktiva perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang dari pada ekuitas, berarti perusahaan akan di bebani oleh biaya tetap berupa bunga dan penambahan hutang tersebut digunakan oleh perusahaan untuk melunasi kewajibannya, maka hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Berdasarkan Latar Belakang di atas sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Per Saham , Lavarage Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2016-2020)”**

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan Laba Per Saham yang berdampak pada Pertumbuhan Laba.
2. Adanya gap teori di Leverage Keuangan, Leverage keuangan mengalami penurunan namun pertumbuhan laba mengalami kenaikan.
3. Kebijakan Dividen tidak selalu naik pada pertumbuhan laba

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Laba Per Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
2. Bagaimana perkembangan Laverage Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
3. Bagaimana perkembangan Kebijakan Deviden pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
4. Bagaimana perkembangan Perubahan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
5. Seberapa Besar Pengaruh Laba Per Saham terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
6. Seberapa Besar Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

7. Seberapa Besar Pengaruh Laba Per Saham, Leverage Keuangan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Manfaat Penelitian:

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Pengaruh Laba Per Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Leverage Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk Mengetahui Perkembangan Kebijakan Dividen Share pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk Mengetahui Perkembangan Pertumbuhan laba Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
5. Untuk Mengetahui besarnya Pengaruh Laba Per Saham terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

6. Untuk Mengetahui besarnya Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Kebijakan dividen pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
7. Untuk Mengetahui besarnya seberapa besar pengaruh Laba Per Saham, Leverage Keuangan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk perusahaan dalam mengambil keputusan tentang kinerja keuangan untuk bagian manajemen keuangan perusahaan. Serta dapat memberikan masukan kepada perusahaan bagaimana dalam pengambilan keputusan kedepan ketika sudah melihat hasil penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai Pengaruh Laba Per Saham, Leverage Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Pertumbuhan Laba . Dapat dijadikan sebagai referensi maupun acuan untuk landasan penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

